

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan Jasa Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019)

**Aisyah Nurul Habibah Islami¹
Dani Sopian²**

Jurusan Akuntansi, STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung, Indonesia ¹

Email : naisyah633@gmail.com ¹

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 80 Perusahaan dan sampel penelitian ini adalah sebanyak 60 jumlah sampel 300 data yang dipakai. Teknik pengambilan sampel ini dengan teknik *purposive sampling*. Pada pengujian ini menggunakan *Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) struktur modal berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, 2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan 3) ukuran perusahaan positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. 4) struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Struktur modal, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan, Sektor infrastuktur, utilitas, dan transportasi.

Abstract

This study was conducted to determine the effect of capital structure, profitability and firm size on firm value on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The population in this study were 80 companies and the sample of this study was 60, with a sample of 300 data used. The sampling technique used is purposive sampling technique. In this test using Eviews. The results of this study indicate that: 1) capital structure has a positive and significant effect on firm value, 2) profitability has a positive and significant effect on firm value 3) firm size is positive and insignificant on firm value. 4) capital structure, profitability and firm size simultaneously (together) have a positive effect on firm value.

Keywords: *Capital structure, Profitability, Firm size, Firm value, Infrastructure sector, utilities, and transportation.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud merupakan sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Arindita, 2015).

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sehubungan dengan permasalahan yang ada adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastuktur, utilitas, dan transportasi di BEI.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastuktur, utilitas, dan transportasi di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastuktur, utilitas, dan transportasi di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastuktur, utilitas, dan transportasi di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. *Signalling Theory* berasal dari bidang keilmuan etika, Teori sinyal (*signalling theory*) berawal dari tulisan George Akerlof pada karyanya ditahun 1970 “*The*

Market for Lemons”, yang memperkenalkan istilah informasi asimetris (*assymetri information*) Akerlof (1970).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan efek dari kinerja keuangan perusahaan dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Pada perusahaan yang telah *go public* nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan yang diperjualbelikan pada bursa efek. Sedangkan pada perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan adalah nilai yang terealisasi pada saat perusahaan tersebut dijual. Menurut Harmono (2011) dalam Sulistyanti (2017).

Price Earning Ratio (PER)

Menurut Tandelilin (2007) PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Struktur Modal

Struktur Modal adalah hasil atau akibat dari penggunaan leverage keuangan. Cara yang terbaik untuk memahami penggunaan yang tepat dari leverage keuangan adalah menganalisis dampaknya atas kemampuan untuk memperoleh laba. Dalam manajemen keuangan, leverage adalah penggunaan assets dan sumber dana (*sources of fund*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Agus Sartono, 2001:257).

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio DER untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Selain itu rasio ini juga bisa digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Perhitungan DER dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33) Rentabilitas atau *profitability* adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Return On Equity (ROE)

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengolahan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran Perusahaan

Dengan menggunakan Log Natural, jumlah asset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset yang sesungguhnya. Menurut Jogiyanto (2013:282) menyatakan bahwa : “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva”. Nilai total asset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya. Untuk itu variabel asset diperhalus menjadi Log asset atau Ln Total Asset. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

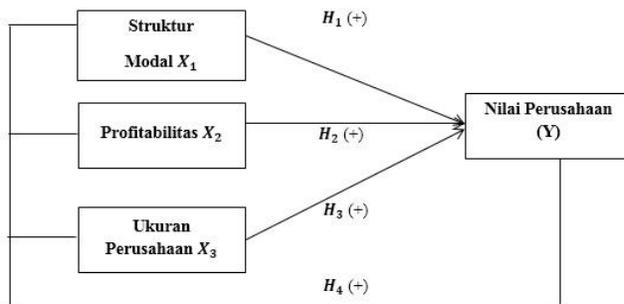
$$(Size) = Ln (Total Asset)$$

Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Uji Hipotesis	Hasil Penelitian	DE R	ROE	SIZE
1.	Amiril Mustofa, Ronny Malavia, dan Budi Wahono, (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017 / metode purposive sampling	Analisis Linier Berganda	(+) Signifikan	(+) Signifikan	(+) Signifikan
2.	Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Pada Industri Manufaktur periode 2009-2011/ metode purposive sampling	Analisis Linier Berganda	(-) Signifikan	(+) Signifikan	Tidak berpengaruh
3.	Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Pada Perusahaan Food and Beverage periode 2013-2015 /metode purposive sampling	Analisis Linier Berganda	(-) Tidak signifikan	(+) Signifikan	(-) tidak signifikan

Model Analisis

Berdasarkan pada kerangka teoritis yang telah dipaparkan oleh penulis maka berikut gambar model analisisnya :



Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis, dapat dikemukakan hipotesis penelitian berikut:

H1 : Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H4 : Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari

mulai operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan merancang analisis dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Alasan peneliti melakukan penelitian di perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena, BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data tentang keuangan dan informasi mengenai perusahaan yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. sebanyak 80 perusahaan. Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan

digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Menurut Sugiyono (2017:81).

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2012:160).

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua

ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.(Ghozali, 2011:105).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Gozhali, 2012:110).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastitas (Ghozali, 2016:105).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas atau independen. Sedangkan menurut Wijaya (2013:62) sebagai berikut regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini

memerlukan berbagai macam variabel yang bisa mempengaruhi satu variabel lain. Persamaan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan.
- X1 = Struktur modal.
- X2 = Profitabilitas.
- X3 = Ukuran Perusahaan.
- α = Konstanta intersep.
- β_1 = Koefisien regresi variabel struktur modal.
- β_2 = Koefisien regresi variabel profitabilitas.
- β_3 = Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan.
- e = Tingkat kesalahan (*error term*).

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013:98).

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing

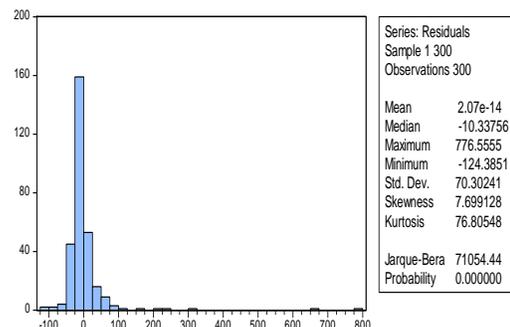
variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:178)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:98) tujuan koefisien determinasi R² pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Hasil uji normalitas di atas menunjukkan nilai jarque bera sebesar 71054.44 dengan nilai probabilitas diperoleh sebesar $0,000000 < 0,05$. Artinya nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat kekeliruan yakni 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai uji normalitas pada model regresi

penelitian ini berdistribusi secara tidak normal.

Durbin Watson pada uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Sample: 1 300
Included observations: 300

Variable	Coefficient Variance	Uncentere	
		d VIF	Centered VIF
C	505.9500	30.40248	NA
DER	11.19603	1.816781	1.107130
ROE	0.075580	1.224811	1.096494
SIZE	0.814716	30.40667	1.010299

Pada hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa nilai *Centered Variance Inflation Factors* (VIF) variabel DER 1.107130, ROE 1.096494, dan *SIZE* 1.010299 dimana nilai tersebut kurang dari 10 atau < 10 . Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model prediksi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji *Durbin Watson* untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Dasar pengambilan keputusan ialah jika *Durbin Watson* terletak diantara DU dan 4-DU artinya tidak terjadi autokorelasi. Adapun nilai

R-squared	0.014918	Mean dependent var	4925.954
Adjusted R-squared	0.004934	S.D. dependent var	42960.14
S.E. of regression	42854.03	Akaike info criterion	24.18223
Sum squared resid	5.44E+11	Schwarz criterion	24.23161
Log likelihood	-3623.335	Hannan-Quinn criter.	24.20199
F-statistic	1.494156	Durbin-Watson stat	1.996204
Prob(F-statistic)	0.216216		

N	K	DL	DU
300	3	1.79726	1.82410

Test BoundSumber : www.statistikian.com

Berdasarkan Tabel 4.11, nilai *Durbin Watson* (DW) menunjukkan sebesar 1.996204. Berdasarkan Tabel 4.11 tabel *Durbin Watson* (DW) yang menggunakan signifikansi sebesar 5% dengan jumlah (N) sebanyak 300 dan jumlah variabel independen (K) sebesar 3, maka didapatkan nilai batas atas atau *Durbin Upper* (DU) sebesar 1.82410 dan batas bawah atau *Durbin Lower* (DL) sebesar 1.79726.

Sehingga diketahui data-data sebagai berikut:

$$DW = 1.996204$$

$$K = 3$$

$$\text{Jumlah observasi} = 300 \text{ sampel}$$

$$DL = 1.79726$$

$$DU = 1.82410$$

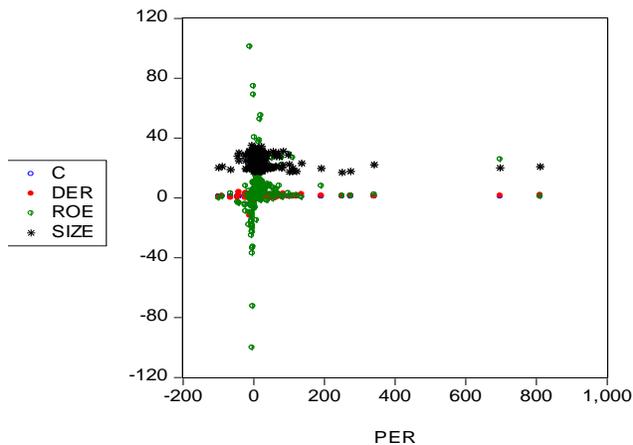
$$4-DL = 4 - 1.79726 = 2.20274$$

$$4-DU = 4 - 1.82410 = 2.1759$$

Berdasarkan hasil uji auto kolerasi, diketahui nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.996204. Untuk memperoleh nilai DU dapat dilihat pada tabel *Durbin-Watson*, dimana dengan jumlah sampel (N) yaitu 300 dan jumlah variabel independen (K) yaitu sebanyak 3 (tiga) variabel. Dengan menggunakan data tersebut diperoleh nilai batas atas (DU) sebesar 1.82410. Sehingga nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.996204 lebih kecil dari 4-DU 2.1759. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot Dependent Variable : Nilai Perusahaan



Berdasarkan Grafik hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola tertentu, maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.494156	Prob. F(3,296)	0.2162
Obs*R-squared	4.475270	Prob. Chi-Square(3)	0.2145
Scaled explained SS	165.1318	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Berdasarkan table 4.12, hasil uji *Breusch-Pagan-Godfrey* menunjukkan nilai Prob. Chi-Square(3) lebih besar dari Alpha (0.05) yaitu 0.2145, artinya, variabel x lebih besar daripada Alpha (0.05) sehingga dapat disimpulkan, H1 ditolak dan H0 diterima. Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data ini.

Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan nilai yang menunjukkan keeratan hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen untuk memberikan interpretasi pada koefisien korelasi yang diperoleh.

	PER	DER	ROE	SIZE
PER	1.000000	0.077444	0.087840	-0.148992
DER	0.077444	1.000000	-0.295812	0.098254
ROE	0.087840	-0.295812	1.000000	-0.006871
SIZE	-0.148992	0.098254	-0.006871	1.000000

Berdasarkan table 4.12, hasil uji *Breusch-Pagan-Godfrey* menunjukkan nilai Prob. Chi-Square(3) lebih besar dari Alpha (0.05) yaitu 0.2145, artinya, variabel x lebih besar daripada Alpha (0.05) sehingga dapat disimpulkan, H1 ditolak dan H0 diterima. Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data ini.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini memerlukan berbagai macam variabel yang bisa mempengaruhi satu variabel lain. Persamaan dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi maka diperoleh suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{PER (Y)} = 72.511 + 7.2961 \text{ DER} + 0.5791 \text{ ROE} + -2.5444 \text{ LN Total Aset}$$

Uji Statistik F

R-squared	0.045075	Mean dependent var	20.73316
Adjusted R-squared	0.035397	S.D. dependent var	71.94251
S.E. of regression	70.65777	Akaike info criterion	11.36682
Sum squared resid	1477786.	Schwarz criterion	11.41620
Log likelihood	-1701.023	Hannan-Quinn criter.	11.38658
F-statistic	4.657345	Durbin-Watson stat	1.813446
Prob(F-statistic)	0.003382		

Dari gambar dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.003382. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05

yang artinya $pvalue < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan diterima. Sehingga variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Uji Parsial (Uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	72.51103	22.49333	3.223668	0.0014
DER	7.296170	3.346046	2.180535	0.0300
ROE	0.579101	0.274918	2.106451	0.0360
SIZE	-2.544428	0.902616	-2.818948	0.0051

Didasarkan pada gambar diatas untuk variabel struktur modal diperoleh t hitung sebesar 0.0300. $0.0300 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 dan H0 diterima. Sehingga dalam penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Untuk variabel profitabilitas diperoleh t hitung sebesar 0.0360. $0.0360 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 dan H0 diterima. Artinya profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh t hitung sebesar

0.0051. $0.0051 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 dan H0 diterima. Artinya ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.058427	Mean dependent var	13.51297
Adjusted R-squared	0.038394	S.D. dependent var	36.40700
S.E. of regression	35.70126	Akaike info criterion	10.01545
Sum squared resid	179715.8	Schwarz criterion	10.09756
Log likelihood	-722.1200	Hannan-Quinn criter.	10.04881
F-statistic	2.916482	Durbin-Watson stat	1.579773
Prob(F-statistic)	0.036426		

Berdasarkan output statistik diatas menunjukan bahwa nilai R^2 yaitu sebesar 0.058427. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan memberikan kontribusi sebesar 11.6% terhadap nilai perusahaan, sedangkan $(1-R^2)$ 88.4% sisanya merupakan besarnya kontribusi pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dari data sampel perusahaan jasa infrastuktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019, dapat diketahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap dependen.

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa infrastuktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019. Hasil penelitian ini sekaligus didukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rumondor (2015) dan Moniaga (2013). Oleh karena itu, meningkatkan hutang (DER) akan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini juga sekaligus mendukung teori struktur modal yang menyatakan bahwa sepanjang perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang tidak menjadi masalah. Dengan demikian DER yang tinggi tetapi diikuti dengan pengelolaan yang baik dapat meningkat profit.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas yang di ukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa infrastuktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019, hal tersebut berarti

bahwa apabila profitabilitas semakin meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramana dan Mustanda (2015). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Husnan (2001) yang menyatakan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017) dan Santya wulan, (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi.

Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total asset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban - kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Hal ini juga menunjukkan besar kecilnya perusahaan tidak akan berpengaruh dengan besar kecilnya perusahaan.

4. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Hipotesis ke empat diperoleh bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PER). Hasil ini ditunjukkan pada hasil uji simultan atau Uji F pada kolom signifikan diperoleh nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.003382. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 yang artinya $pvalue < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak yang terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur

modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersamaan dalam mengukur nilai perusahaan pada perusahaan jasa infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Artinya struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan jasa infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hipotesis pertama (H1) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sepanjang perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dan biaya

yang ditimbulkan akibat hutang tidak menjadi masalah.

2. Berdasarkan hipotesis kedua (H2) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

3. Berdasarkan hipotesis ketiga (H3) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban - kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Hal ini juga menunjukkan besar kecilnya ukuran

perusahaan tidak akan berpengaruh dengan besar kecilnya perusahaan

4. Berdasarkan hipotesis keempat (H4) Struktur Modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan jasa infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan harus menjaga keadaan struktur modal perusahaan dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu melakukan struktur modal yang optimal. Manajemen perusahaan juga disarankan untuk lebih meningkatkan jumlah aset yang dimiliki untuk menjaga ukuran perusahaannya guna meningkatkan nilai perusahaan. Diharapkan perusahaan juga kedepannya mampu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai perusahaan.
2. Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada

suatu perusahaan sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam hal ini investor harus melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat di peroleh informasi mengenai perkembangan nilai perusahaan setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkannya pada perusahaan yang tepat

3. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiril Mustofa, Ronny Malavia, dan Budi Wahono, (2018). “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017
- Arindita, G. 2015. “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Size terhadap Nilai Perusahaan.” Jurnal Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. “Dasar-dasar Manajemen KeuanganTerjemahan. Edisi 10.” Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham,*(2015).”Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal. Jawab.”Bandung: Alfabeta. Filbert Wijaya,
- Fakhruddin dan Sopian Hadianto. 2001. “Perangkat dan Model Analisis Investasidi Pasar Modal. Buku satu. Elex Media Komputindo.” Jakarta
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Nanang Ari Utomo dan Nisa Novia Avien Christy (2019). “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” Pada Perusahaan LQ-45 periode 2012-2015
- Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017) . “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” Pada Perusahaan Food and Beverage periode 2013-2015
- Santya wulan,(2018).”Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” Pada industri pertambangan 2012-2016
- Widyantari, Ni Luh Putu, and I. Putu Yadnya. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food And Baverage." *E-JurnalManajemen Universitas Udayana* 6.12 (2017).